

TUGAS AKHIR

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA
(Studi Kasus Mahasiswa AMA YPK Yogyakarta)**



DI SUSUN OLEH:

NUR HASANAH

17001261

AKADEMI MANAJEMEN ADMINISTRASI YPK

YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PERSEMBAHAN

Judul Tugas Akhir :Pengaruh Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa AMA YPK Yogyakarta)

Nama : Nur Hasanah

NIM : 18001261

Program Studi : Manajemen Administrasi

Tugas Akhir ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir Program Studi Manajemen Administrasi AMA YPK Yogyakarta pada :

Hari :

Tanggal :

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Dwi Wahyu Pril Ranto, S.E., M.M.

NIK. 106 00102

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA
(Studi Kasus Mahasiswa AMA YPK Yogyakarta)**

Laporan Tugas Akhir ini telah diajukan pada Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta untuk memenuhi persyaratan akhir pada pendidikan Program Studi Manajemen Administrasi.

Disetujui dan disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

Tim Penguji

Ketua

Anggota

Mengetahui,

Direktur AMA YPK

Anung Pramudyo, S.E., M.M
NIP 19780204 200501 1 002

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Hasanah

NIM : 18001261

Judul Tugas Akhir :Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa AMA YPK Yogyakarta)

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diterbitkan oleh pihak manapun kecuali tersebut dalam referensi dan bukan merupakan hasil karya orang lain sebagian maupun secara keseluruhan. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari ada yang mengklaim bahwa karya ini milik orang lain dan dibenarkan secara hukum, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum.

Yogyakarta, April 2020
Yang membuat pernyataan,

Peneliti,

Nur Hasanah
17001261

Motto

Bismilahirrohmanirrohim

- ❖ **Dibalik kesulitan pasti ada hikmah yang luar biasa. Akan ada pelangi setelah turun hujan.**
- ❖ **Apapun rintangan dan apapun yang terjadi tetap hadapi, jangan panglingkan wajah lalu bialk badan menyerah.**
- ❖ **Jangan berserah dengan keadaan tetapi bangkitlah dengan keyakinan. Merry Ana.**
- ❖ **Kesempatan bukanlah hal yang kebetulan, tetapi kamu harus menciptakannya.**
- ❖ **Jika kamu ingin hidup bahagia, terikatlah tujuan bukan orang atau benda. Albert Einsten.**
- ❖ **Everything is gonna be okay.**

Persembahan

- 1. Mamak dan bapak tercinta terima kasih atas doa, perjuangan, nasehat dan dukungannya yang tidak pernah habis untuk Nur, makasih mamak yang selalu setia dengerin kesah keluh Nur selama kuliah, dan selalu menguatkan Nur hingga bisa sampai sekarang ini, terima kasih buat bapak yang sudah berjuang dan bekerja keras untuk ku selama ini. Terima kasih banyak mamak dan bapak ku yang merupakan malaikat nyata dalam hidupku. Dan terima kasih juga buat kakak kandungku Kuswanto.**
- 2. Terima kasih buat bibi, dan bude serta sepupu yang sudah memberikan dukungan dan motivasi selama ini.**
- 3. Sahabat tersayang ku selama kuliah di Yogyakarta (Ika Pada Ou, Retika), meraka adalah orang yang selalu sabar dan selalu setia mendengarkan kesah ku dan curhatan ku.**
- 4. Seluruh teman-teman ku yang sudah merupakan seperti sahabat dan sodara sendiri, anak asrama pak edi. Kalian yang setiap hari mendengarkan kesah ku selama kuliah,**
- 5. Seluruh kerabat da keluarga yang tidak bisa kebutkan.**
- 6. Almamater ku tercinta AMA YPK Yogyakarta.**

- 7. Teman-teman di organisas BEM periode 2019/2020.**
- 8. Teman-teman seperjuangan dan adik tingkat serta semuanya yang mengenali Nur.**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr wb

Alhamdulillah rabbilalamin, segala puja dan puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan hidayat dan anugerah-Nya, sehingga Tugas Akhir ini, dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini.

Dengan tersusunnya Tugas Akhir ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah Azza Waa Zalla, Robb pemilik semesta alam atas hidayah inayah, nikmat iman, islam dan kehidupan ini.
2. Kedua orang tuaku tercinta yang Insya Allah sepanjang hayatnya tiada pernah berhenti mendoakan dan menyayangi sejak saya dilahirkan hingga saat ini dan untuk selamanya.
3. Bapak Anung Pramudyo, S.E.,M.M. selaku Direktur AMA YPK Yogyakarta.
4. Bapak Dwi Wahyu Pril Ranto, S.E.,M.M. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan menyusun Tugas Akhir ini.
5. Sahabat terbaik ku, Ribka Yanri Pada Ou dan Retika yang selalu memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
6. Semua teman-teman saya di Kampus AMA YPK Yogyakarta dan teman kos yang sudah menjadi keluarga buat saya, terima kasih telah

memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

7. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan mensupport saya selama menyusun Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa ada banyak keterbatasan dalam penyusunan Tugas Akhir ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis agar tercapainya perbaikan di masa mendatang.

Semoga laporan PKL ini bermanfaat dan dapat memberikan hal yang positif.

Yogyakarta, April 2020

Penulis

Nur Hasanah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengetahuan Kewirausahaan.....	8
B. Lingkungan Keluarga.....	10
C. Minat Mahasiswa	13

D. Penelitian Terdahulu	15
E. Hipotesis.....	16
F. Model Penelitian	16

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	18
B. Populasi dan Sampel	18
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	19
D. Jenis Data	20
E. Teknik Pengambilan Data	20
F. Definisi Operasional.....	21
G. Skala Pengukuran.....	25
H. Uji Kualitas Instrumen Data	26
I. Analisis Data dan Uji Hipotesis	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kampus AMA YPK Yogyakarta.....	31
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan.....	44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	4

DAFTAR PUSAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	18
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor dalam Skala <i>Likert</i>	26
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	33
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia.....	34
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	35
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)36	
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X2)	37
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Mahasiswa (Y).....	38
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	39
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Kuesioner

Lampiran II. Tabulasi Data Karakteristik Responden

Lampiran II. Tabulasi Data Jawaban Responden

Lampiran IV. Output Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Lampiran V. Output Uji Validitas dan Realibilitas

Lampiran VI. Output Analisis Data (Regresi Linear Berganda)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kewirausahaan terhadap minat wirausaha, lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha dan pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap minat wirausaha mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan populasi dari seluruh mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta angkatan 2017, yang berjumlah 147 mahasiswa. Karena jumlah populasi yang relatif besar dan tidak dapat diteliti semua sehingga perlu untuk menentukan sampel dari populasi tersebut sehingga penentuan sampel sebanyak 70 responden dan menggunakan teknik *Purpose Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan observasi dan kuesioner. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi, determinasi (R^2), uji t dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh secara persial (sendiri) dan secara simultan (bersama-sama) terhadap minat wirausahaan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berwirausaha memiliki nilai pengaruh sebesar 8,7%. Sedangkan nilai pengetahuan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa berwirausaha secara persial memiliki nilai signifikan $0,560 > 0,05$ yang berarti pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha, sedangkan nilai lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa berwirausaha secara persial memiliki nilai signifikan $0,018 < 0,05$ yang berarti lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha sedangkan untuk lingkungan keluarga itu berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha di kampus Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta.

Kata kunci: pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan minat mahasiswa berwirausaha

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) dalam sebuah organisasi menjadi sorotan atau tumpuan bagi organisasi untuk tetap dapat bertahan. Sumber daya manusia merupakan suatu aspek yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup dan perkembangan organisasi, walaupun banyaknya sarana dan prasarana serta sumber daya, tanpa dukungan sumber daya manusia kegiatan organisasi tidak akan berjalan dengan baik. Seberapa canggih teknologi yang dimanfaatkan oleh organisasi dalam menjalankan pekerjaan sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang mengoperasikannya. Sumber daya manusia yang berkualitas adalah sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan sikap yang baik dalam bekerja. Dengan demikian sumber daya manusia merupakan kunci pokok yang harus diperhatikan dalam segala kebutuhannya.

Kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmunya dapat dilihat melalui bagaimana mahasiswa tersebut menyelesaikan permasalahan yang mereka alami tidak hanya permasalahan yang ada di kampus yang terkait dengan bidang keilmuannya akan tetapi juga masalah yang mereka alami diluar kampus.

Masalah yang sering dihadapi mahasiswa tidak hanya masalah yang ada dikelas namun juga diluar kelas. Termasuk permasalahan setelah mereka lulus. Rata-rata mahasiswa masih merasa kesulitan dalam menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan setelah mereka lulus nanti. Ada yang memilih untuk bekerja melalui jalur karyawan ada juga yang memilih jalur mandiri yaitu berwirausaha.

Jumlah pengangguran di Indonesia masih tinggi. Menurut Saiman (2009) Pengangguran dan kemiskinan terjadi karena perbandingan antara jumlah penawaran kesempatan tenaga kerja baru di segala level pendidikan. Namun, jumlah pengangguran dan kemiskinan sebenarnya dapat diperkecil dengan keberanian membuka usaha-usaha baru atau berwirausaha. Sehingga dengan berwirausaha merupakan salah satu pembangunan perekonomian negara Indonesia agar lebih baik dan maju. Pembangunan perekonomian akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia dan pengawasan. Oleh karena itu wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri.

Pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan didapatkan di kampus melalui pengalaman langsung maupun tidak langsung. Pengetahuan secara langsung didapat melalui keterlibatan mahasiswa dalam pelatihan

kewirausahaan, sedangkan secara tidak langsung mahasiswa mempelajari konsep-konsep kewirausahaan dalam proses pembelajaran di ruangan. Dengan adanya pengetahuan kewirausahaan mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta memiliki keinginan untuk menekuni bidang kewirausahaan.

Soemanto (2002:78), menyatakan bahwa satu-satunya perjuangan atau cara untuk mewujudkan manusia yang mempunyai moral, sikap, dan ketrampilan wirausaha adalah dengan pendidikan. Melalui pendidikan atau belajar akan menumbuhkan minat untuk berperilaku seperti apa yang di pelajari. Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha. Seseorang yang telah memperoleh pelatihan, seminar, kursus kewirausahaan akan tertarik untuk berwirausaha. Dengan adanya pengetahuan memungkinkan manusia mengembangkan ketrampilan yang berguna bagi kehidupannya. Demikian halnya dengan pengetahuan kewirausahaan juga memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan kewirausahaan, karena pengetahuan kewirausahaan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat dalam diri individu.

Selain dari pengetahuan tentang kewirausahaan, lingkungan keluarga juga memiliki peran yang penting untuk menumbuhkan minat usaha dari siswa tersebut. Pendidikan berwirausaha dapat berlangsung sejak usia dini dalam lingkungan keluarga. Seseorang yang memiliki orang tua pengusaha akan lebih memiliki peluang untuk menjadi pengusaha apalagi dalam menjalankan usaha memberikan banyak keuntungan. Anak juga terinspirasi

karena memang dilatih sejak kecil, diminta membantu mulai dari pekerjaan yang ringan atau mudah sampai yang rumit dan kompleks. Terlatih dan terinspirasi sehingga mempengaruhi minatnya dalam berwirausaha. Melalui keluarga pola pikir kewirausahaan terbentuk. Minat berwirausahaan tumbuh dan berkembang dengan baik pada seseorang yang hidup dan tumbuh di lingkungan keluarga wirausahawan.

Dalam keluarga orang tua akan mempengaruhi anaknya mengenai masa depannya, khususnya dalam pemilihan pekerjaan yang akan dipilih. Orang tua memberikan dorongan dan pengaruh untuk anaknya dalam berwirausaha, maka anak akan cenderung berminat dan menentukan pilihan sebagai wirausaha. Begitu pula sebaliknya, apabila anak menjadi wirausaha, maka akan menjadi sebuah hambatan bagi anak untuk berwirausaha.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa, banyak orang tua yang menginginkan anaknya untuk menjadi karyawan, atau mereka lebih tepatnya menginginkan anaknya cepat kerja setelah lulus. Dilihat dari jawaban dari mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta, setelah mereka wisuda dan lulus banyak yang pengangguran tidak bisa mendapatkan pekerjaan dengan jurusan mereka, karena keterbatasan tenaga kerja. Sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga secara langsung ataupun tidak langsung akan saling mempengaruhi, misalnya orang tuanya berwirausaha maka akan timbul minat untuk

berwirausaha. Apabila keluarga mendukung maka akan tinggi minat seseorang dalam berwirausaha daripada tidak didukung oleh keluarga.

Menurut Slameto (2010), minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat momental adalah perasaan tertarik pada suatu topik yang sedang dibahas atau dipelajari untuk itu kerap digunakan istilah “perhatian”. Antara minat dan berperasaan senang terhadap hubungan timbal balik, sehingga tidak mengherankan kalau mahasiswa yang berperasaan tidak senang, akan kurang berminat, dan sebaliknya. Berdasarkan paparan tentang pengertian minat, dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan dan merasa senang untuk mempelajarinya. Rasa ketertarikan tersebut bukan karena paksaan tapi kesadaran yang tinggi karena keinginan yang kuat untuk mencapai tujuannya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa AMA YPK Yogyakarta).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, dapat diuraikan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha?
2. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha?
3. Apakah pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh serentak terhadap minat mahasiswa berwirausaha?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa berwirausaha.
2. Untuk menguji pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa berwirausaha.
3. Untuk menguji pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara serentak terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan pemahaman pembaca tentang upaya peningkatan minat mahasiswa berwirausaha melalui pendidikan/pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk kemajuan di bidang pendidikan.
2. Manfaat Praktis

Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat menumbuhkembangkan motivasi mahasiswa untuk belajar mengenai kewirausahaan secara aktif dan serius karena ini diharapkan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa, penelitian ini juga diharapkan meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran yang menunjang dalam berwirausaha.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengetahuan Kewirausahaan

1. Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan adalah sesuatu yang tersusun sistematis dengan menggunakan kekuatan pemikiran yang luas melalui pengamatan dan percobaan. Kewirausahaan adalah aktivitas yang menggunakan kapital untuk mencari keuntungan. Wirausaha lahir sejak manusia mengadakan pertukaran barang hasil kerjanya.

Plato menyatakan bahwa pengetahuan adalah keyakinan yang dibenarkan. Pengetahuan melibatkan proses kognitif yang kompleks, persepsi, pembelajaran, komunikasi, asosiasi, dan penalaran Kuntowicaksono dalam Apriliani (2015:12). Pengetahuan di peroleh melalui pengalaman, input informasi melalui pencaindera, ingatan, dan menjadi proses terus menerus berjalan sepanjang hayat. Rusdiana (2014) mengemukakan bahwa kewirausahaan merupakan kemauan dan kemampuan seseorang dalam menghadapi berbagai resiko dengan mengambil inisiatif untuk menciptakan dan melakukan hal-hal baru melalui pemanfaatan kombinasi berbagai sumber daya dnegan tujuan untuk

memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan dan memperoleh keuntungan sebagai konsekuensinya.

Berdasarkan dari definisi pengetahuan dan definisi kewirausahaan maka dapat di pahami pengetahuan kewirausahaan adalah intelektual yang diperoleh dan dimiliki seorang individu melalui pendidikan kewirausahaan yang nantinya bisa membantu seorang individu melakukan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha. Mustofa (2014) menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik.

2. Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan sesuai dengan ungkapan Michael Haris dalam Suryana (2014:12). Wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individual yang meliputi sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan. Indikator pengetahuan kewirausahaan menurut Mustofa (2014) yaitu:

- 1) Mengambil resiko usaha,
- 2) Menganalisis peluang usaha,
- 3) Merumuskan solusi masalah.

Selain indikator, ada beberapa bekal yang harus dimiliki menurut Suryana (2014:81) yaitu:

- 1) Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis.
- 2) Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.
- 3) Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri.
- 4) Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

B. Lingkungan Keluarga

1. Pengertian Lingkungan Keluarga

Beroya (2000), mendefinisikan lingkungan sebagai sesuatu yang melingkupi organisme yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangannya, pada saat yang sama juga dapat mempengaruhi lingkungannya.

Keluarga dapat didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi, dan lain sebagainya Soerjono, (2004).

Menurut Conny Semiawan (2010:10) lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting dalam

perkembangan dan pertumbuhan anak. Orang tua juga berperan sebagai pengarah bagi masa depannya, artinya secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih pekerjaan termasuk dalam hal menjadi wirausaha.

2. Faktor-faktor dalam Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi perilaku seorang untuk berwirausaha. Adapun faktor-faktor yang terkandung dalam keluarga menurut Slameto (2013:60) lingkungan keluarga terdiri dari:

1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap cara belajar dan berpikir anak.

2) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anak-anaknya. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan untuk menyukseskan belajar anak.

3) Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah

merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja.

4) Keadaan ekonomi keluarga

Pada keluarga yang kondisi ekonominya relatif kurang, menyebabkan orang tua tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok anak. Tak jarang faktor kesulitan ekonomi justru menjadi motivator atau pendorong anak untuk lebih berhasil.

5) Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, maka orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak baik di sekolah maupun di masyarakat.

6) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam kehidupannya. Kepada anak perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasaan dan diberi contoh figur yang baik, agar mendorong anak untuk menjadi semangat dalam meniti masa depan dan kariernya ke depan.

Hal ini sesuai dengan UU RI No. 2 Tahun 1989 Pasal 10 ayat 4 dinyatakan bahwa “pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan memberikan

keyakinan, agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan”. Keberadaan orang tua itu sebagai faktor eksternal bagi keberhasilan belajar siswa tidak lepas dari tingkat pendidikan orang tua itu sendiri, sebab semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua, semakin positif sikapnya terhadap aktivitas belajar siswa.

C. Minat Mahasiswa

1. Definisi Minat Mahasiswa

Winkel (2004:212), minat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap, untuk tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu.

Minat mahasiswa berwirausaha akan memberikan kontribusi besar dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Alam (2010:12) faktor tersebut dapat berupa lingkungan pendidikan, lingkungan keluarga dan kepribadian seseorang. Menurut Darpujiyanto (2010:37) minat dapat dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal timbul dari dalam diri seseorang, sedangkan faktor eksternal timbul dari adanya pengaruh di luar diri seseorang.

Mutmainnah (2014:33) menyatakan minat mahasiswa berwirausaha merupakan dorongan dan keinginan untuk berusaha atau menjalankan suatu bisnis. Minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang diadakan dari lingkungan, kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan partisipasi untuk

memperoleh pengalaman, dimana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut. Berdasarkan definisi diatas, maka yang dimaksud dengan minat wirausaha adalah kemampuan untuk mendorong diri sendiri dan berbuat sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidup serta pemecahan masalah hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta menegmbangkan uasah yag diciptakannya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa

1) Faktor Internal

- a) Perasaan dan emosi
- b) Pendapatan
- c) Motivasi
- d) Cita-cita
- e) Harga diri

2) Faktor Eksternal

- a) Lingkungan keluarga
- b) Lingkungan masyarakat
- c) Peluang
- d) Pendidikan
- e) Pengetahuan

D. Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ashari Nasution (2017) hasil penelitian membuktikan variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dengan nilai signifikansi 0,05 berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha pada Mahasiswa S1 Manajemen Ekstensi 2014-2015 di Universitas Sumatera Utara (USU). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Achmad Syafudin (2016) mengenai pengaruh lingkungan keluarga berpengaruh positif dengan nilai signifikansi 0,05 berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Negeri Yogyakarta. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Mazda Rizqiya (2011) mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa berwirausaha pada Universitas Sumatera Utara, hasil penelitian membuktikan pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dengan nilai signifikansi 0,05 terhadap minat mahasiswa berwirausaha pada Universitas Sumatera Utara.

E. Hipotesis

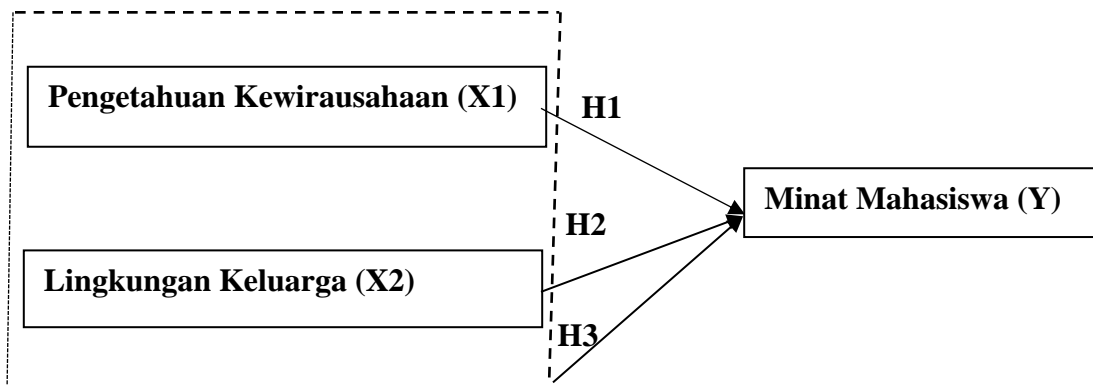
Menurut Sugiyono (2010), hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah yang diteliti.

Adapun hipotesis yang dapat disusun adalah:

- H1 :Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berwirausaha.
- H2 :Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berwirausaha.
- H3 :Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga serentak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

F. Model Penelitian

Model penelitian yang dapat disusun dalam penelitian ini adalah:



Gambar 2.1 Model Penelitian

Gambar tersebut diatas memiliki dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam hal ini variabel yang dependennya adalah minat mahasiswa (Y).

2. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian adalah pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga. Model penelitian diatas menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan (X1) mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha dan lingkungan keluarga (X2) mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha serta pengetahuan kewirausahaan (X1) dan lingkungan keluarga (X2) mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini tepatnya pada kampus Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta yang beralamat di Jl. Ringroad Timur No.43 Wonocatur Yogyakarta, Telp./Fax. 0274-516993, Daerah Istimewa Yogyakarta (55571).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempengaruhi kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta angkatan 2017 yang berjumlah 150.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pada pendapat Sekaran (2011) yang mengatakan bahwa jumlah sampel lebih besar dari 30 dan kurang dari 500, pada kebanyakan penelitian sebuah terwakili.

Berdasarkan pendapat Sekaran (2011) tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 responden. Alasan penelitian mengambil jumlah sampel sebanyak 70 responden adalah untuk menghemat biaya, tenaga dan keterbatasan waktu. Oleh karena itu peneliti tidak meneliti secara keseluruhan dari mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta, melainkan cukup dengan mengambil sampel dari mahasiswa sebanyak 70 mahasiswa angkatan 2017.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *purpose sampling*, yaitu teknik sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta angkatan 2017.

D. Jenis Data

1. Data Primer

Pengumpulan data primer adalah dilakukan dengan survei langsung kepada mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang akurat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada peneliti sebagai tangan kedua. Data ini merupakan pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti, adapun data pendukung yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengetahuan kewirausahaan mahasiswa dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausahawan.
- b. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan kehidupan mahasiswa yang diteliti.

E. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Pengumpulan data dengan tujuan pengamatan langsung maupun tidak langsung. Terjun kelapangan untuk melakukan peninjauan dengan mengamati dan mendengarkan

2. Kuesioner

Kuesioner atau daftar pertanyaan yaitu dengan cara membuat daftar pertanyaan yang kemudian disebarakan pada para responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Daftar pertanyaan mengenai gambaran umum, perhatian dan pendapat responden mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha khususnya pada mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran objek penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (*independent variable*) (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

1) Definisi

Pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan didapatkan di kampus melalui pengalaman langsung maupun tidak langsung. Pengetahuan secara langsung didapat melalui keterlibatan mahasiswa dalam pelatihan kewirausahaan, sedangkan secara tidak langsung mahasiswa mempelajari konsep-konsep kewirausahaan dalam proses pembelajaran di ruangan. Dengan adanya pengetahuan kewirausahaan mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta memiliki keinginan untuk menekuni bidang kewirausahaan. Dalam hal ini pengetahuan kewirausahaan mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta dapat diambil menggunakan metode angket.

2) Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

- a) Mengambil resiko usaha,
- b) Menganalisis peluang usaha,
- c) Merumuskan solusi masalah.

b. Lingkungan Keluarga (X2)

1) Definisi

Lingkungan keluarga dalam hal ini adalah lingkungan keluarga mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta, lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat

yang terdiri dari ayah, ibu, dan anggota keluarga lainnya. Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Orang tua juga berperan sebagai pengarah bagi masa depannya, artinya secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih pekerjaan termasuk dalam hal menjadi wirausahawan. Dalam hal ini lingkungan keluarga mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta dapat diambil menggunakan metode angket.

2) Faktor-faktor dalam Lingkungan Keluarga

- a) Cara orang tua mendidik,
- b) Relasi antar anggota keluarga,
- c) Suasana rumah,
- d) Keadaan ekonomi keluarga,
- e) Pengertian orang tua,
- f) Latar belakang kebudayaan

2. Variabel terikat (*dependent variable*) (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

Minat Mahasiswa (Y)

1) Definisi

Minat mahasiswa berwirausaha merupakan dorongan dan keinginan untuk berusaha atau menjalankan suatu bisnis. Minat berwirausaha

muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang diadakan dari lingkungan, kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan partisipasi untuk memperoleh pengalaman, dimana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut. Berdasarkan definisi diatas, maka yang dimaksud dengan minat wirausaha adalah kemampuan untuk mendorong diri sendiri dan berbuat sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidup serta pemecahan masalah hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya.

2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa

I. Faktor Internal

- a) Perasaan dan emosi
- b) Pendapatan
- c) Motivasi
- d) Cita-cita
- e) Harga diri

II. Faktor Eksternal

- a) Lingkungan keluarga

- b) Lingkungan masyarakat
- c) Peluang
- d) Pendidikan
- e) Pengetahuan

G. Skala Pengukuran

Ramli (2011) menyatakan bahwa skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan atau tolak ukur untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada pada alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang terhadap serangkaian pernyataan berkaitan dengan keyakinan atau perilaku mengenai suatu objek tertentu.

Formay Skala *Likert* merupakan perpaduan antara kesetujuan dan ketidaksetujuan. Skala ini dikembangkan oleh Rensis Likert sehingga dikenal dengan Skala *Likert*. Pengukuran Skala *Likert* menggunakan 5 (lima) angka penilaian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Skor dalam Skala *Likert*

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

H. Uji Kualitas Instrumen Data

1. Uji Validitas

Menurut Priyanto (2010) analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur alat itu. Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner di hitung dengan menggunakan metode pearson's product moment correlation, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pernyataan dengan skor total. Item pernyataan (indikator) dinyatakan valid jika nilai sig < 0,05.

2. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan

tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *AlphaCronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1. Skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *AlphaCronbach* 0,00 s.d. 0,20 bearti kurang reliable
- b. Nilai *AlphaCronbach* 0,21 s.d. 0,40 bearti agak reliable
- c. Nilai *AlphaCronbach* 0,42 s.d. 0,60 bearti cukup reliable
- d. Nilai *AlphaCronbach* 0,61 s.d. 0,80 bearti reliable
- e. Nilai *AlphaCronbach* 0,81 s.d. 1,00 bearti sangat reliable

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *AlphaCronbach's* > dari 0.60 menurut Priyatno (2010), kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian reliabilitas instrumen berkaitan dengan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.

I. Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan

regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y: a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Minat Mahasiswa

X1 = Pengetahuan Kewirausahaan

X2 = Lingkungan Keluarga

a = Bilangan Konstan

b_1, b_2 = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan maupun penurunan *variabel dependent* yang didasarkan pada perubahan *variabel independent*. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

2. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

a. Uji t

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) dan lingkungan keluarga (X2) terhadap minat wirausaha (Y), signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- a) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha pada mahasiswa di kampus Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta.
- b) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha pada mahasiswa di kampus Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta.

b. Uji F (F -test)

F-test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama (simultan/serentak) antara Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Wirausaha.

- a) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap minat wirausaha pada mahasiswa di kampus Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta.
- b) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap minat wirausaha pada mahasiswa di kampus Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta.

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan kerja) terhadap variabel dependen (minat wirausaha).

Rumus:

$$\mathbf{KD=r^2 \times 100\%}$$

KD= Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kampus AMA YPK Yogyakarta

1. Sejarah Berdirinya AMA YPK Yogyakarta

Berawal dari keinginan yang tulus untuk ikut serta mencerdaskan bangsa, maka Yayasan Pura Kumala berinisiatif untuk mendirikan perguruan tinggi setingkat Diploma Tiga dalam bidang Manajemen Administrasi, yang diberi nama Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta.

Penyelenggara proforma studi dan pendirian AMA YPK Yogyakarta tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 145/D/O/2001 tanggal 30 Agustus 2001.

AMA YPK Yogyakarta saat ini juga telah berstatus AKREDITASI B berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1082/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019 tanggal 23 April 2019.

2. Nama dan Lokasi AMA YPK Yogyakarta

Nama Kampus : Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta

Alamat : Jl. Ringroad Timur No.43 Wonocatur Yogyakarta

Email : ama.ypk@gmail.com

Website : www.amaypk.ac.id

Telp/Fax : 0274-516993

Tanggal Berdiri : 30 Agustus 2001

3. Visi Misi AMA YPK Yogyakarta

a. Visinya adalah:

“ Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Manajemen Administrasi yang unggul dan berkualitas ditingkat nasional, bawaja kebangsaan dan agamis”.

b. Misinya adalah:

- 1) Membentuk tenaga professional di bidang manajemen administrasi yang cakap, berbudi pekerti yang luhur, terampil, bertaqwa, dan berakhlak mulia dan mempunyai komitmen yang tinggi bagi kemajuan bangsa.
- 2) Mewujudkan terlaksananya pendidikan tinggi yang unggul, berkualitas, dan terjangkau oleh masyarakat.

4. Struktur Organisasi



B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa AMA YPK Yogyakarta, yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling untuk mewakili responden. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 70 responden. Pengolahan data penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 18 for windows. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-Laki	17	24%
2.	Perempuan	53	76%
Total		70%	100%

Sumber: Lampiran 4 (data hasil olahan SPSS)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin Laki-Laki berjumlah 17 orang (24%), sedangkan responden yang berjenis kelamin Perempuan berjumlah 53 orang (76%). Hal ini menunjukkan bahwa responden penelitian ini lebih didominasi oleh Perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur/Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori, yaitu usia 17-29 tahun dan usia 30-35 tahun. Adapun rinciannya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Persentase
1.	Usia 17-29 tahun	70	100%
2.	Usia 30-35 tahun	0	0%
Total		70	100%

Sumber: Lampiran 4 (data hasil olahan SPSS)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden yang berusia 17-29 tahun berjumlah berjumlah 70 orang (100%). Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini didominasi responden berusia 17-29 tahun.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir mahasiswa di AMA YPK Yogyakarta dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.3
Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1.	SLTA/Sderajat	70	100%
2.	Diploma 3	0	0%
3.	S1	0	0%
4.	S2	0	0%
5.	S3	0	0%
Total		70	100%

Sumber: Lampiran 4 (data hasil olahan SPSS)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden yang memiliki pendidikan terakhir ditingkat SLTA/ sederajat berjumlah 70 orang (100%), responden yang memiliki pendidikan terakhir di tingkat Diploma berjumlah 0 orang (0%), responden yang memiliki pendidikan terakhir di tingkat Strata 1 (Sarjana) berjumlah 0 orang (0%). Hal ini menunjukkan bahwa responden didominasi oleh mahasiswa yang memiliki pendidikan terakhir SLTA/Sederajat.

2. Hasil Uji Kualitas Instrumen

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dengan variabel. Uji ini dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pernyataan (instrumen) variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga (X2), dan Minat Mahasiswa (Y) di Kampus AMA YPK Yogyakarta. Adapun hasil dari uji validitas di uraikan sebagai berikut:

1) Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Jumlah pernyataan dalam kuesioner penelitian variabel Pengetahuan Kewirausahaan terdiri dari 6 (enam) item pernyataan. Hasil dari uji validitas untuk setiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Item Pertanyaan	<i>Pearson Corvelation</i>	Signifikansi	Keterangan
1	0,742	0,000	Valid
2	0,779	0,000	Valid
3	0,844	0,000	Valid
4	0,680	0,000	Valid
5	0,693	0,000	Valid
6	0,751	0,000	Valid

Sumber:Lampiran 5 (hasil data olahan SPSS)

Dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 18 for windows menunjukkan bahwa hasil uji validitas dari 6 item pernyataan pada variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) dapat diketahui bahwa nilai signifikansi keseluruhan yaitu 0,000 dimana nilai-nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan adalah valid, berarti keseluruhan item pernyataan yang ada pada instrumen tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

2) Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

Jumlah pernyataan dalam kuesioner penelitian variabel Pengetahuan Kewirausahaan terdiri dari 7 (tujuh) item pernyataan. Hasil dari uji validitas untuk setiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

Item Pertanyaan	<i>Pearson Corvelation</i>	Signifikansi	Keterangan
1	0,531	0,000	Valid
2	0,531	0,000	Valid
3	0,640	0,000	Valid
4	0,721	0,000	Valid
5	0,665	0,000	Valid
6	0,643	0,000	Valid
7	0,706	0,000	Valid

Sumber: Lampiran 5 (data hasil olahan SPSS)

Dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 18 for windows menunjukkan bahwa hasil uji validitas dari 7 item pernyataan pada lingkungan keluarga (X2) dapat diketahui bahwa nilai signifikansi keseluruhan yaitu 0,000 dimana nilai-nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan adalah valid, berarti keseluruhan item pernyataan yang ada pada instrumen tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

3) Hasil Uji Validitas Variabel Minat Mahasiswa (Y)

Jumlah pernyataan dalam kuesioner penelitian variabel Pengetahuan Kewirausahaan terdiri dari 7 (tujuh) item pernyataan. Hasil dari uji validitas untuk setiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Mahasiswa (Y)

Item Pertanyaan	<i>Pearson Corvelation</i>	Signifikansi	Keterangan
1	0,629	0,000	Valid
2	0,612	0,000	Valid
3	0,702	0,000	Valid
4	0,606	0,000	Valid
5	0,686	0,000	Valid
6	0,490	0,000	Valid
7	0,1000	0,000	Valid

Sumber: Lampiran 5 (data hasil olahan SPSS)

Dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 18 for windows menunjukkan bahwa hasil uji validitas dari 7 item pernyataan pada minat mahasiswa (Y) dapat diketahui bahwa nilai signifikansi keseluruhan yaitu 0,000 dimana nilai-nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan adalah valid, berarti keseluruhan item pernyataan yang ada pada instrumen tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

b. Hasil Uji Realibilitas

Uji realibilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur suatu konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk, untuk mengetahui besarnya indeks kepercayaan instrumen dari variabel pengetahuan kewirausahaan (X1), variabel lingkungan keluarga (X2) dan variabel minat mahasiswa (Y) AMA YPK Yogyakarta berwirausaha. Menurut Priyatno (2010) reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Maka dalam

melakukan pengujian reliabilitas terhadap item-item pernyataan variabel tersebut menggunakan Cronbach alpha. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha (α)</i>	Kesimpulan	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	0,788	>0,6	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X2)	0,755	>0,6	Reliabel
Minat Mahasiswa (Y)	0,833	>0,6	Reliabel

Sumber: Lampiran 5 (data hasil olahan SPSS)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa semua variabel yang terkait dalam penelitian ini yaitu variabel pengetahuan kewirausahaan (X1), lingkungan keluarga (X2) dan minat mahasiswa (Y) AMA YPK Yogyakarta beerwirausaha dapat dinyatakan reliabel, karena nilai Cronbach Alpha (α) menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,6 atau 60%.

3. Uji Analisis Data dan Uji Hepotesis

a. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengadakan prediksi nilai dari variabel terikat, yaitu minat mahasiswa (Y) dengan ikut memperhitungkan nilai-nilai variabel bebas yang terdiri dari pengetahuan kewirausahaan (X1) dan lingkungan keluarga (X2) sehingga dapat diketahui pengaruh positif atau negatif. Analisis regresi

linear berganda dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi statistik SPSS, adapun hasil dari analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	T	Sig.
Constan	18,716	2,946		6,353	000
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	0,059	0,100	-0,078	0,586	0,560
Lingkungan Keluarga (X2)	0,262	0,107	0,325	2,435	0,018
F hitung				3,197	0,047 ^a
R				0,295 ^a	
R Square				0,087	

Sumber: Lampiran 6 (data hasil olahan SPSS)

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas dapat di rumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=18,716-0,078X1+0,325X2$$

b. Hasil Uji Hipotesis

1) Uji t (Penguji Secara Parsial)

Hasil Uji t digunakan untuk menunjukkan adanya pengaruh dari variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga secara parsial atau masing-masing terhadap Minat Mahasiswa. Perhitungan dari Uji t (secara parsial) dapat dilihat pada tabel 2.8.

- a) Hasil Pengujian Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X1) Terhadap Minat Mahasiswa (Y) AMA YPK Yogyakarta berwirausaha.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi berganda yang disajikan pada Tabel 2.8 sebelumnya diketahui nilai signifikansi variabel Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 0,560 yang berarti bahwa hasil pengujian tidak signifikan pada taraf 5% karena lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Pengaruh Kewirausahaan (X1) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa (Y) AMA YPK Yogyakarta berwirausaha tidak didukung oleh hasil penelitian atau H1 tidak diterima.

- b) Hasil Pengujian Pengaruh Lingkungan Keluarga (X2) Terhadap Minat Mahasiswa (Y) AMA YPK Yogyakarta berwirausaha.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi berganda yang disajikan pada tabel 4.8 sebelumnya diketahui nilai signifikansi variabel Lingkungan Keluarga kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,018 yang berarti bahwa hasil pengujian signifikan pada taraf 5%. Demikian dapat disimpulkan hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa Lingkungan Keluarga (X2) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa (Y)

AMA YPK Yogyakarta berwirausaha terdukung oleh hasil penelitian atau H2 bisa diterima.

2) Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Hasil Uji F digunakan untuk menunjukkan adanya pengaruh semua variabel dalam penelitian ini yaitu Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1), dan Lingkungan Keluarga (X2) secara simultan terhadap Variabel Minat Mahasiswa (Y) AMA YPK Yogyakarta berwirausaha. Perhitungan dari Uji F (secara simultan) dapat dilihat pada tabel 4.8.

Berdasarkan hasil perhitungan Uji F pada Tabel 4.8 sebelumnya diperoleh F hitung sebesar 3,197 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,047 yang berarti bahwa pengujian signifikan pada taraf 5%. Hal ini membuktikan bahwa Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1), dan Lingkungan Keluarga (X2) secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Mahasiswa (Y) AMA YPK Yogyakarta berwirausaha terdukung oleh hasil penelitian atau hipotesis ketiga (H3) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga secara simultan dapat mempengaruhi Minat Mahasiswa AMA YPK Yogyakarta berwirausaha.

c) Koefisiensi Determinasi (*R Square*)

Pengujian ini merupakan Teknik Statistik yang digunakan untuk menunjukkan persentase pengaruh semua Variabel Independen (X) terhadap Variabel Dependen (Y). Hasil pengujian ini menjelaskan besarnya kontribusi yang diberikan Variabel Independen terhadap Variabel Dependen. Hasil Uji Koefisien Determinan (*R Square*) dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Berdasarkan Pengujian Regresi pada table 4.8 sebelumnya dapat diketahui bahwa $R=0,295$, yang berarti hubungan variabel pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa AMA YPK Yogyakarta berwirausaha adalah sedang. Sedangkan nilai Koefisien Determinan (*R Square*) adalah sebesar 0,087 atau 8,7%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 8,7% Minat Mahasiswa dipengaruhi oleh Variabel Independen yaitu Pengetahuan Kewirausahaan (X1), dan Lingkungan Keluarga (X2), sedangkan sisanya sebesar 91,3% dipengaruhi oleh Variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil Uji t untuk Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) menunjukkan nilai signifikansi 0,560 dimana nilai tersebut lebih dari 0,05. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini tidak diterima, yaitu Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Mahasiswa (Y) AMA YPK Yogyakarta berwirausaha. Hal tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ashari Nasution (2017) yang menyatakan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa (Y) berwirausaha pada Mahasiswa S1 Manajemen Ekstensi 2014-2015 di Universitas Sumatera Utara (USU). Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) tidak berpengaruh karena nilai signifikansinya $< 0,05$ (tidak signifikan) artinya adalah data yang dikumpulkan tidak berhasil membuktikan keterkaitan antara X dan Y, dan bukan berarti X tidak berpengaruh terhadap Y, melainkan data sampel tidak berhasil membuktikan hubungan tersebut. Penyebab variabel tersebut tidak signifikan yaitu memang data yang dikumpulkan tidak berhasil membuktikan hipotesis. Maka tidak ada jalan lain kecuali melaporkan hasil penelitian apa adanya, atau melakukan penambahan data. Ada kalanya dibutuhkan sampel yang besar untuk membuktikan adanya hubungan dua variabel, terutama jika hubungan tersebut kecil.

Berdasarkan hasil Uji t untuk Variabel Lingkungan Keluarga (X2) menunjukkan nilai signifikansi 0,018 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima, yaitu Variabel Lingkungan Keluarga (X2) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Mahasiswa (Y) AMA YPK Yogyakarta berwirausaha. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Achmad Syafudin (2016) yang menyatakan bahwa variabel Lingkungan Keluarga (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa (Y) berwirausaha Program Studi Akuntansi di Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan hasil Uji F, dapat diketahui bahwa Variabel Independen dapat berpengaruh secara simultan (bersama-sama) dan signifikan terhadap Variabel Dependen apabila memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05. Dalam penelitian ini diketahui hasil dari Uji F Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1), dan Lingkungan Keluarga (X2) yaitu sebesar 0,047 atau $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan Variabel Independen yaitu Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2), jika diterapkan secara bersama-sama (simultan) dapat mempengaruhi Minat Mahasiswa (Y) AMA YPK Yogyakarta berwirausaha.

Berdasarkan hasil pengujian Regresi diketahui bahwa $R=0,295$, yang berarti hubungan variabel pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa di Kampus AMA YPK Yogyakarta adalah

sedang/cukup. Karena data yang digunakan dalam korelasi parsial biasanya memiliki skala interval atau rasio. Dalam penelitian ini sesuai dengan pedoman untuk memberikan interpretasi serta analisis bagi koefisien korelasi menurut Sugiyono yaitu 0,40-0,5999 dan juga karena hanya ada satu variabel bebas saja yang berpengaruh dalam penelitian ini. Sedangkan hasil Uji Determinan (*R Square*) menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,087. Nilai tersebut berarti bahwa sebesar 8,7% Minat Mahasiswa (Y) AMA YPK Yogyakarta berwirausaha dipengaruhi oleh Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2). Sedangkan sisanya 91,3% dipengaruhi oleh Variabel yang lain tidak termasuk dalam model penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Mahasiswa AMA YPK Yogyakarta berwirausaha maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil Uji t dinyatakan secara parsial Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa (Y) AMA YPK Yogyakarta berwirausaha.
2. Berdasarkan hasil Uji t dinyatakan secara parsial Variabel Lingkungan Keluarga (X2) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa (Y) AMA YPK Yogyakarta berwirausaha. Hal ini berarti semakin baik lingkungan keluarga maka minat mahasiswa akan meningkat.
3. Berdasarkan Uji F dinyatakan secara simultan (bersama-sama) variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa (Y) AMA YPK Yogyakarta berwirausaha.
4. Berdasarkan hasil Uji Determinasi (*R Square*) Variabel Independen yaitu Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2), memiliki kontribusi sebesar 8,7% untuk mempengaruhi Variabel Dependen yaitu Minat Mahasiswa (Y) AMA YPK Yogyakarta

berwirausaha. Sedangkan sisanya sebesar 91,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap pengaruh minat mahasiswa AMA YPK Yogyakarta berwirausaha sebagai berikut:

1. Kampus merupakan salah satu tempat untuk mendapatkan pengetahuan kewirausahaan karena ada materinya di semester V, mahasiswa yang akan lulus diharapkan bisa memanfaatkan ilmu yang didapatkan dikampus dan begitupun lingkungan keluarga harus meningkatkan dukungan terhadap anak yang berminat untuk menjadi wirausahawan karena dukungan orang tua kepada anaknya untuk berwirausaha memiliki pengaruh besar terhadap profesi anaknya.
2. Mahasiswa setelah lulus tidak hanya berorientasi untuk mencari kerja, namun juga berusaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan agar bisa membantu pemerintah mengurangi angka pengangguran.
3. Orang tua diharapkan senantiasa mendukung dan memotivasi anaknya untuk berwirausaha. Hal ini dikarenakan orang tua memiliki peran yang besar dalam menentukan minat anak dalam berwirausaha.
4. Bagi para peneliti untuk menindak lanjuti lebih jauh hasil penelitian ini dengan mengembangkan variabel bebas yang dapat meningkatkan minat mahasiswa Yogyakarta berwirausaha. Hal ini perlu dilakukan

karena masih ada faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa selain pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga pada mahasiswa tersebut.

DAFTAR PUSAKA

- Alma B. 2011. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung : Alfabeta.
- Anggraeni B. 2015. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. X No.1 Juni 2015. Hal 42-52
- Aprilianty E. 2012. Pengetahuan Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan
- Arikunto. 2013. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta AzlanAbdurrahman/skala-pengukurandata-statistik.
- Beroya. 2000. *Lingkungan Keluarga*, Bandung : Alfabeta.
- Duch, B.J 2014. Pengetahuan Kewirausahaan [online], Tersedia : <https://www.researchgate.net/publication/>
- Duch, B.J 2017. *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Ekonomi Universitas Kadiri* [online], Tersedia: <https://www.researchgate.net/publication/326915523>. [27 Maret 2020].
- Hendrawan, Josua dan Hani. 2017. Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan, Terhadap Minat Berwirausaha(Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan), *Asian Journal of innovation Entrepreneurship*, Vol. 02 No. 03 September 2017. <https://www.pusatcaracara.com/SPSS> Jakarta : Mitra wacana media.
- Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol.2 No.3 November 2012
- Maftuhah R. 2015. Pengaruh Efikasi diri, Lingkungan Keluarga, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Sidoarjo, *Journal pendidikan ekonomi*, Vol. 3 No. 1 Tahun 2015.
- Melayu. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Bumi Aksara
- Michael. 2014:12. *Indikator Pengetahuan Kewirausahaan*, Bandung : Alfabeta.

- Mustofa. 2014. *Pengetahuan kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga*, Bandung: Alfabeta.
- Nasution A. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekstensi 2014-2015 Universitas Sumatera (Usu)*, Program Studi Manajemen Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara: Medan
- Pamekasan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*.
- Plato dan Kuntowicaksono. 2015:12. pengetahuan kewirausahaan.
- Prawinegoro D. 2017. *Kewirausahaan Adab 21*
- Priyanto. 2010. Analisis Uji Haliditas dan Realibilitas.
- Priyatno D. 2010. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, Yogyakarta: Penerbit Medicom.
- Raharjo S. 2017. Pengolahan Data SPSS. <https://www.spssindonesia.com/2018.03>.
- Ramli. 2011. Skala Pengukuran data Statistika. <https://www.slideshare.net/mobile/>
- Ridwan. 2009. *Metode dan teknik menyusun proposal penelitian*, Bandung : Alfabeta
- Rivai V. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Saiman. 2009. Pengetahuan jumlah pengangguran di Indonesia, : www.wikipedia.com
- Samaladian. Teknik Pengambilan Sampel-Sampling. <https://salamadian.com/teknik-g-pengambilan-sampel-sampling>
- Slameto. 2013:60. faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan keluarga
- Slameto. 2010, Minat mahasiswa berwirausaha
- Soelaeman M.I. 2001. *Pendidikan dalam Keluarga*, Bandung : Alfabeta
- Soemanto. (2002:78). Nilai-moral-pengetahuan kewirausahaan dalam berwirausaha
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Penerbit Alfabeta

Sugiyono.2010. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta

Visi, misi, sejarah AMA YPK Yogyakarta : [https:// www.amaypk.ac.id](https://www.amaypk.ac.id)
Vol.2 No.1 Tahun 2014.

Yusuf. 2014. Metode penelitian: *Kuantitatif, Kualitatif,dan penelitian gabungan*,
Jakarta : Prenadamedia Group.

LAMPIRAN I

Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA
(Studi Kasus Mahasiswa AMA YPK Yogyakarta)

Kepada Yth.

Mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi YPK

Di tempat

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat, saya mohon Saudara/i berkenan meluangkan sedikit waktu guna mengisi kuesioner tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta angkatan 2017.

Kuesioner ini dibuat untuk kepentingan penelitian yang merupakan salah satu syarat kelulusan di jenjang Diploma 3 di Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta, sehingga saya mohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya, yang akan sangat membantu obyektifitas penelitian yang dilakukan.

Demikian permohonan ini diajukan, atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, April 2020

Hormat saya,

(Nur Hasanah)

A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

- Jenis Kelamin : a) Laki-laki b) Perempuan
- Umur : a) 17-29 Tahun b) 30-35Tahun
- Pendidikan Terakhir :
- a) SLTA/Sederajat
 - b) Diploma (D3)
 - c) Strata 1(Sarjana)
 - d) Strata 2 (Master)
 - e) Strata 3 (Doktor)

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda (√) pada tempat yang telah tersedia sesuai dengan jawaban

Anda. Penilaian dilakukan berdasarkan skala berikut:

- 1). Sangat Setuju (SS) = 5
- 2). Setuju (S) = 4
- 3). Kurang Setuju (KS) = 3
- 4). Tidak Setuju (TS) = 2
- 5). Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

A. Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memahami bidang usaha yang akan di jalankan					
2.	Saya mampu melihat peluang-peluang bisnis					
3.	Saya memahami produk yang akan diminati oleh konsumen					
4.	Saya memahami peran dan tanggung jawab sebagai wirausaha					
5.	Saya siap menghadapi resiko bisnis					
6.	Saya harus memiliki pendidikan, pengetahuan serta pengalaman untuk memulai usaha					

B. Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya termotivasi untuk menjadi seorang wirausaha karena dukungan dari orang tua					
2.	Keluarga saya mendorong saya untuk menjadi seorang wirausaha					
3.	Perhatian dan kasih sayang orang tua membuat saya bersemangat untuk menjadi wirausahawan					
4.	Semangat dari keluarga membuat saya yakin untuk menjadi wirausahawan					
5.	Keluarga selalu mensupport saya untuk menjadi wirausahawan					
6.	Saya ingin menjadi seorang wirausaha karena orang tua saya					
7.	Keluarga saya sangat mendukung saya untuk menjadi seorang wirausahawan					

C. Minat Mahasiswa (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tertarik untuk menjadi seorang wirausahawan karena diri saya sendiri					
2.	Saya minat untuk berwirausaha karena keinginan dalam diri sendiri					
3.	Saya siap menjadi seorang wirausahawan walaupun tidak ada dukungan keluarga					
4.	Saya siap menghadapi ketidakpastian hasil dalam wirausaha yang saya jalankan					
5.	Saya mampu menghadapi resiko dan kendala dalam berwirausaha					
6.	Dalam kemampuan serta kepercayaan diri yang saya miliki sangat berperan penting untuk keberhasilan usaha saya					
7.	Saya tertarik menemukan peluang untuk bisnis seiring dengan perkembangan zaman					

LAMPIRAN II

*Tabulasi Data
Karakteristik Responden*

Karakteristik Responden

Nomor Responden	Karakteristik Responden		
	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan Terakhir
1	1	1	1
2	2	1	1
3	2	1	1
4	1	1	1
5	1	1	1
6	1	1	1
7	1	1	1
8	1	1	1
9	1	1	1
10	1	1	1
11	2	1	1
12	2	1	1
13	2	1	1
14	2	1	1
15	2	1	1
16	2	1	1
17	2	1	1
18	2	1	1
19	2	1	1
20	2	1	1
21	2	1	1
22	2	1	1
23	2	1	1

23	2	1	1
24	2	1	1
25	2	1	1
26	2	1	1
27	2	1	1
28	2	1	1
29	2	1	1
30	2	1	1
31	2	1	1
32	2	1	1
33	2	1	1
34	2	1	1
35	2	1	1
36	2	1	1
37	2	1	1
38	2	1	1
39	2	1	1
40	2	1	1
41	2	1	1
42	1	1	1
43	1	1	1
44	1	1	1
45	1	1	1
46	2	1	1

47	2	1	1
48	2	1	1
49	2	1	1
50	2	1	1
51	2	1	1
53	2	1	1
54	2	1	1
55	2	1	1
56	2	1	1
57	2	1	1
58	2	1	1
59	1	1	1
60	1	1	1
61	1	1	1
62	1	1	1
63	2	1	1
64	2	1	1
65	2	1	1
66	2	1	1
67	2	1	1
68	2	1	1
69	2	1	1
70	2	1	1

LAMPIRAN III

*Tabulasi Data Jawaban
Responden*

A. Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

Nomor Responden	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)						Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	4	4	4	3	4	4	23
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	3	4	22
5	4	5	4	4	4	5	26
6	4	4	5	4	4	5	26
7	5	5	5	5	5	5	30
8	4	3	3	4	4	4	22
9	4	3	3	4	4	4	22
10	4	3	3	4	4	4	22
11	4	3	3	4	4	4	22
12	4	3	4	4	4	4	23
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	3	3	4	4	22
18	5	5	5	5	5	5	30
19	4	4	4	4	5	5	26
20	5	5	5	5	5	5	30
21	4	4	4	5	5	5	27
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	4	4	4	4	24
26	5	5	5	5	4	4	28
27	4	4	4	4	5	4	25
28	4	4	5	5	5	4	27
29	4	4	4	4	4	4	24
30	5	5	5	5	4	4	28
31	4	5	4	4	4	4	25
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	5	4	5	4	4	26
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	5	4	5	4	5	27

36	5	5	4	4	5	5	28
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	5	4	4	4	4	25
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	4	4	4	4	4	24
42	4	4	5	5	5	5	28
43	4	4	4	4	4	4	24
44	5	5	5	4	4	5	28
45	4	4	4	5	4	4	25
46	4	4	4	4	4	4	24
47	4	4	4	4	4	4	24
48	5	5	4	4	4	4	26
49	4	4	4	4	4	4	24
50	5	5	4	4	4	4	26
51	5	5	4	4	4	4	26
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	4	5	5	5	27
54	5	5	5	4	4	5	28
55	5	5	5	4	4	4	27
56	5	5	5	5	4	4	28
57	5	5	5	5	5	5	30
58	5	5	4	4	4	5	27
59	5	5	5	5	5	5	30
60	4	4	4	4	4	4	24
61	4	4	4	4	4	4	24
62	3	4	4	5	4	4	24
63	5	5	5	4	5	5	29
64	4	4	4	5	5	5	27
65	4	5	4	5	4	4	26
66	4	4	4	4	4	4	24
67	5	5	5	5	5	5	30
68	4	5	4	5	4	4	26
69	5	5	5	5	5	5	30
70	4	5	4	5	4	5	27

B. Variabel Lingkungan Keluarga

Nomor Responden	Lingkungan Keluarga (X2)							Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
1	4	4	4	3	4	4	4	27
2	4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	3	4	4	4	27
5	5	5	5	5	5	4	5	34
6	4	5	5	4	5	5	5	33
7	5	5	5	5	5	5	5	35
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	4	4	4	4	4	4	4	28
10	4	4	4	4	4	4	4	28
11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	4	4	4	4	4	4	4	28
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	4	4	4	4	4	4	4	28
15	4	4	4	4	4	4	4	28
16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	4	4	4	3	4	4	4	27
18	4	4	4	5	4	4	4	29
19	4	4	4	4	4	5	5	30
20	4	4	5	5	4	4	4	30
21	4	4	4	5	5	5	5	32
22	4	4	4	4	4	5	5	30
23	4	4	4	4	4	4	5	29
24	4	4	4	4	4	3	4	27
25	4	4	3	4	4	4	5	28
26	4	4	4	5	5	5	5	32
27	4	4	4	4	4	5	4	29
28	4	4	4	5	4	4	4	29
29	5	5	4	4	4	5	5	32
30	4	4	4	5	5	5	5	32
31	4	4	4	4	4	4	4	28
32	4	4	4	4	4	4	4	28
33	4	4	4	5	4	4	5	30
34	3	3	4	4	4	4	4	26
35	4	4	5	5	4	5	5	32

36	4	4	3	4	4	4	4	27
37	4	4	4	4	4	4	4	28
38	5	5	4	4	4	3	4	29
39	4	4	3	4	4	4	4	27
40	4	4	4	4	4	4	4	28
41	4	4	4	4	4	4	4	28
42	4	4	4	5	5	5	5	32
43	4	4	4	2	4	4	4	26
44	5	5	4	4	4	5	4	31
45	4	4	4	3	4	4	4	27
46	5	5	3	4	5	2	4	28
47	4	3	4	4	4	4	4	27
48	4	4	3	4	5	4	4	28
49	5	4	4	4	5	4	4	30
50	4	4	4	4	4	5	5	30
51	4	4	4	4	4	4	5	29
52	4	4	5	5	5	4	5	32
53	4	4	5	4	5	5	4	31
54	4	5	5	4	4	3	4	29
55	4	4	5	5	4	5	4	31
56	4	4	4	4	4	4	4	28
57	5	4	4	4	4	4	4	29
58	5	5	4	4	4	4	4	30
59	5	5	5	5	5	5	5	35
60	4	4	4	4	4	4	4	28
61	5	5	5	5	4	5	4	33
62	4	4	4	5	5	5	5	32
63	4	4	4	4	4	4	4	28
64	5	4	4	4	5	4	4	30
65	4	4	4	4	4	4	4	28
66	4	4	4	4	4	4	4	28
67	5	4	5	5	5	5	5	34
68	4	4	4	4	4	4	4	28
69	4	4	4	4	4	4	4	28
70	4	4	4	4	4	4	4	28

C. Variabel Minat Mahasiswa

Nomor Responden	Minat Mahasiswa (Y)						Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	5	4	5	4	26
6	5	5	5	5	5	5	30
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	4	5	25
14	4	4	4	4	4	5	25
15	4	4	4	4	4	5	25
16	4	4	4	4	4	5	25
17	4	4	4	4	4	4	24
18	3	4	3	4	3	4	21
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	5	5	26
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	5	5	4	4	26
23	5	5	4	4	4	4	26
24	4	3	3	4	4	4	22
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	5	4	4	5	26
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	4	4	5	25

36	4	4	3	4	4	5	24
37	4	4	5	4	4	4	25
38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	4	3	4	4	5	24
40	4	4	3	4	3	4	22
41	4	4	4	4	4	3	23
42	4	4	5	5	4	5	27
43	4	4	4	4	4	4	24
44	3	4	4	5	5	4	25
45	4	4	4	4	5	4	25
46	4	4	4	4	4	4	24
47	4	3	4	4	4	3	22
48	4	4	5	4	5	4	26
49	5	3	5	4	4	4	25
50	4	5	5	5	4	3	26
51	5	5	5	5	4	3	27
52	5	4	5	4	5	5	28
53	4	4	4	3	3	3	21
54	4	4	4	5	5	4	26
55	4	4	4	4	4	4	24
56	4	4	4	4	4	4	24
57	4	4	4	5	5	3	25
58	4	4	5	4	5	5	27
59	4	4	4	4	4	4	24
60	4	4	4	4	5	4	25
61	5	4	5	4	5	4	27
62	5	5	4	5	5	5	29
63	4	4	4	4	4	4	24
64	4	4	5	4	5	4	26
65	4	4	4	4	5	4	25
66	5	5	5	5	5	5	30
67	5	4	5	4	4	4	26
68	4	5	4	5	4	5	27
69	4	5	5	4	4	5	27
70	5	4	5	4	5	4	27

LAMPIRAN IV

*Output Distribusi
Frekuensi Karakteristik Responden*

Statistics

		JenisKelamin	Umur	Pendidikan
N	Valid	70	70	70
	Missing	0	0	0

Frequency Table

JenisKelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LakiLaki	16	22.9	22.9	22.9
	Perempuan	54	77.1	77.1	100.0
Total		70	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-29	70	100.0	100.0	100.0

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTA/Sederajat	70	100.0	100.0	100.0

LAMPIRAN V

Output Uji Validitas dan Realibilitas

A. Uji Validitas

1. Validitas Variabel Pengaruh Pengetahuan (X1)

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 TotalX1
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
  
```

Correlations

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.679**	.618**	.230	.353**	.439**	.742**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.055	.003	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.2	Pearson Correlation	.679**	1	.630**	.407**	.230	.437**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.055	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.3	Pearson Correlation	.618**	.630**	1	.500**	.505**	.492**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.4	Pearson Correlation	.230	.407**	.500**	1	.486**	.427**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.055	.000	.000		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.5	Pearson Correlation	.353**	.230	.505**	.486**	1	.667**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.003	.055	.000	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.6	Pearson Correlation	.439**	.437**	.492**	.427**	.667**	1	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
TotalX1	Pearson Correlation	.742**	.779**	.844**	.680**	.693**	.751**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 TotalX2
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlation

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	TotalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.711**	.201	.187	.351**	.036	.120	.531**
	Sig. (2-tailed)		.000	.096	.122	.003	.767	.321	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.2	Pearson Correlation	.711**	1	.295*	.156	.243*	.012	.187	.531**
	Sig. (2-tailed)	.000		.013	.198	.042	.921	.122	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.3	Pearson Correlation	.201	.295*	1	.406**	.240*	.391**	.262*	.640**
	Sig. (2-tailed)	.096	.013		.000	.046	.001	.028	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.4	Pearson Correlation	.187	.156	.406**	1	.442**	.379**	.486**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.122	.198	.000		.000	.001	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.5	Pearson Correlation	.351**	.243*	.240*	.442**	1	.284*	.484**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.003	.042	.046	.000		.017	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.6	Pearson Correlation	.036	.012	.391**	.379**	.284*	1	.549**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.767	.921	.001	.001	.017		.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.7	Pearson Correlation	.120	.187	.262*	.486**	.484**	.549**	1	.706**
	Sig. (2-tailed)	.321	.122	.028	.000	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
TotalX2	Pearson Correlation	.531**	.531**	.640**	.721**	.665**	.643**	.706**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Validitas Variabel Minat Mahasiswa (Y)

CORRELATIONS
/VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6 Y.7 TotalY
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

		Correlations							
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	TotalY
Y.1	Pearson Correlation	1	.316**	.497**	.172	.319**	.113	.629**	.629**
	Sig. (2-tailed)		.008	.000	.156	.007	.350	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
Y.2	Pearson Correlation	.316**	1	.275*	.498**	.148	.214	.612**	.612**
	Sig. (2-tailed)	.008		.021	.000	.222	.076	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
Y.3	Pearson Correlation	.497**	.275*	1	.281*	.446**	.046	.702**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000	.021		.019	.000	.707	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
Y.4	Pearson Correlation	.172	.498**	.281*	1	.371**	.095	.606**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.156	.000	.019		.002	.433	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
Y.5	Pearson Correlation	.319**	.148	.446**	.371**	1	.199	.686**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.007	.222	.000	.002		.099	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
Y.6	Pearson Correlation	.113	.214	.046	.095	.199	1	.490**	.490**
	Sig. (2-tailed)	.350	.076	.707	.433	.099		.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
Y.7	Pearson Correlation	.629**	.612**	.702**	.606**	.686**	.490**	1	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
TotalY	Pearson Correlation	.629**	.612**	.702**	.606**	.686**	.490**	1.000**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Realibilitas

1. Reliabilitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.788	.896	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1.1	4.2571	.47199	70
X1.2	4.3143	.60296	70
X1.3	4.1571	.55523	70
X1.4	4.2857	.51479	70
X1.5	4.2143	.44698	70
X1.6	4.3000	.46157	70
TotalX1	25.5286	2.29506	70

2. Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.755	.835	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X2.1	4.1714	.41603	70
X2.2	4.1286	.41429	70
X2.3	4.1000	.48604	70
X2.4	4.1571	.58075	70
X2.5	4.2286	.42294	70
X2.6	4.2000	.57986	70
X2.7	4.2857	.45502	70
TotalX2	29.2714	2.14626	70

3. Reliabilitas Variabel Minat Mahasiswa (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.833	.865	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y.1	4.1143	.40083	70
Y.2	4.0714	.39274	70
Y.3	4.1857	.54621	70
Y.4	4.1429	.39142	70
Y.5	4.2000	.49927	70
Y.6	4.1571	.55523	70
Y.7	24.8714	1.72720	70
TotalY	24.8714	1.72720	70

LAMPIRAN V

*Output Analisis Data
(Regresi Linear Berganda)*

A. Hasil Uji Analisis Data

1. Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.295 ^a	.087	.060	1.67470

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.933	2	8.967	3.197	.047 ^a
	Residual	187.909	67	2.805		
	Total	205.843	69			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	18.716	2.946		6.353	.000
	Pengetahuan Kewirausahaan	-.059	.100		-.586	.560
	Lingkungan Keluarga	.262	.107		2.435	.018

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa